

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Zaman saat ini telah mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat, khususnya dalam dunia bisnis sehingga perusahaan harus tetap tumbuh dan berkembang untuk mengalami persaingan yang ada. Persaingan ini mendorong setiap perusahaan untuk menciptakan keunggulan dan mempertahankan pelanggan. Dalam kondisi tersebut perusahaan dituntut harus lebih kreatif dan inovatif untuk menarik minat konsumen terhadap barang atau jasa yang ditawarkan dengan kualitas, harga dan pelayanan yang lebih baik untuk menghadapi perkembangan lingkungan serta persaingan yang ada.

Keberhasilan sebuah perusahaan dalam meningkatkan penjualan tergantung pada bagaimana perusahaan tersebut mengelola, setiap perusahaan yang didirikan, baik yang bergerak di bidang produk ataupun jasa, mempunyai tujuan untuk tetap hidup dan berkembang. Tujuan yang paling utama di dalam dunia bisnis yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan laba perusahaan. Kondisi pertumbuhan bisnis sekarang ini cukup tinggi, dimana dapat dilihat dari tumbuhnya perusahaan-perusahaan dengan produk yang sejenis sehingga akan terjadi persaingan dalam memperebutkan pangsa pasar dan konsumen. Dalam hal ini perusahaan hendaknya harus menciptakan strategi pemasaran yang tepat untuk mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk atau jasa yang mereka produksi. Dengan cara mengetahui pasar, dimana produk atau jasa yang di produksi akan di tawarkan atau di pasarkan.

Di era milenial sekarang kemajuan teknologi berkembang sangat pesat, khususnya teknologi sistem informasi. Adanya teknologi informasi ini dapat memberikan kemudahan bagi semua kalangan untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan efisien. Kemudahan yang diberikan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha atau wirausaha dalam melakukan pemasaran terhadap produk usaha yang dijual kepada masyarakat lain selaku pelanggan.

Dalam dunia bisnis, penggunaan sistem informasi sangat dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis ke arah yang lebih baik serta mampu bersaing dengan usaha lain dalam menarik pelanggan yang sangat ketat

Seorang pelaku usaha yang baik harus ikut dalam setiap perkembangan informasi yang terjadi, yang mana mereka harus peka akan perkembangan teknologi serta tren yang ada karena hal ini jelas berpengaruh terhadap inovasi produk yang membuat usaha lebih cepat dikenal. Perkembangan ini juga telah mengubah model pemasaran, dan penggunaan internet menjadi pilihan utama dalam memasarkan produk perusahaan. Internet dipandang sebagai cara untuk memperoleh dan berbagi informasi dengan cepat dan mudah dan dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis sebagai alat untuk mempromosikan produk mereka.

Banyak orang menghabiskan sebagian besar waktu mereka di internet untuk membeli produk, menggunakan layanan, membaca blog, menghibur diri, atau lain sebagainya dengan mempertimbangkan jumlah waktu yang dihabiskan orang di internet maka dalam menjalankan sebuah usaha, Penting bagi seorang pebisnis untuk mempromosikan dan menyediakan informasi. Dalam dunia bisnis, informasi ini mencakup produk, harga, pembelian, dan lain sebagainya yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh konsumen hanya dengan menggunakan internet. Dengan demikian, penjualan melalui internet memiliki jangkauan yang lebih luas karena mampu menjangkau berbagai pangsa. Salah satu strategi penjualan dan pemasaran yang sedang berkembang saat ini adalah dengan melalui internet khususnya *website*. Hasugian (2018) *website* yang saat ini sangat berperan dalam penyampaian informasi, *website* mampu memberikan informasi menjadi lebih efisien dan *up to date*, *website* lebih mudah diakses oleh masyarakat di berbagai daerah hanya dengan menggunakan internet. Konsumen tentunya dapat melihat informasi tentang perusahaan dan produk yang dijual sebelum membelinya, ini akan membuat kepercayaan dan kemudahan bagi konsumen yang semakin meningkat karena informasi tentang produk maupun perusahaan lebih jelas dalam *website*.

Rizflorist Palembang merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang jasa yang menyediakan pesanan berbagai macam bunga hias, *decor* bunga serta bisa request bunga sesuai permintaan dari pelanggan. Usaha Rizflorist Palembang ini sudah berdiri selama 9 tahun mulai dari 2015 hingga sekarang yang berlokasi di Jl. Demang Lebardaun Kelurahan Demang-Lebardaun Kecamatan Ilir Barat Satu Kota Palembang.

Table 1.1
Pendapatan Penjualan pada Rizflorist Palembang Tahun 2019-2023

No	Tahun	Pendapatan	Target
1	2019	Rp.650.000.000	Rp. 500.000.000
2	2020	Rp. 350.000.000	Rp. 600.000.000
3	2021	Rp. 550.000.000	Rp. 500.000.000
4	2022	Rp. 500.000.000	Rp. 650.000.000
5	2023	Rp. 550.000.000	Rp. 600.000.000

Sumber: Rizflorist Palembang (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 memperlihatkan bahwa jumlah pendapatan pada Rizflorist Palembang dari tahun 2019 -2023 mengalami naik turun, pada tahun 2020-2023 tidak mencapai target yang telah di tentukan apalagi pada tahun 2020-2021 total pendapatan penjualannya turun cukup signifikan dikarenakan wabah *covid-19*. Pemberian informasi dan pemasaran produk yang dilakukan oleh Rizflorist hanya dari instagram, meskipun RizFlorist Palembang telah mempromosikan produk-produk bunga mereka melalui instagram, penggunaan platform ini belum optimal. Jenis-jenis bunga yang ditawarkan tidak disajikan secara terstruktur, tanpa disertai kategori atau struktur yang jelas dengan banyaknya postingan yang di ditampilkan membuat informasi sulit untuk ditemukan atau tertutup dengan postingan baru yang terus muncul, hal ini menyebabkan kesulitan bagi masyarakat, terutama calon pembeli, dalam

menemukan produk yang sesuai dengan keinginan mereka. Penulis melakukan wawancara dengan beberapa calon pembeli seperti tabel 1.2 dibawah ini

Tabel 1. 2
Hasil Wawancara dengan Calon Pembeli

No	Calon Pembeli	Bunga Yang Dicari	Keterangan
1	A.S	Bunga Untuk Pasangan	Sulit dicari tanpa ada informasi yang jelas, kategori produk tidak jelas
2	I. A	Bunga Untuk Wisuda	Tidak ada fitur yang langsung menemukan produk yang diinginkan sehingga sulit menemukan produk diantara Banyak nya postingan yang ada
3	P	Bunga Uang	Informasi tidak lengkap deskripsi produk kurang detail
4	T M	Bunga Cokelat	Tidak ada harga tertera sehingga harus menanyakan terlebih dahulu ini membuat lama dalam melakukan pemesanan
5	F R	Bunga Untuk Ibu	Kategori tidak lengkap sehingga bingung untuk menemukan produk.

Sumber: Hasil Wawanra Calon Pembeli, 2024

Dari tabel 1.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa Instagram Rizflorist Palembang masih kurang optimal dalam mempromosikan produknya. oleh karena itu penulis tertarik untuk membantu mengoptimalkan jangkauan pemasaran dengan membuat sistem informasi penjualan sebagai media informasi berbasis *website Google site* yang bermanfaat bagi konsumen yang ingin mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan Rizflorist Palembang dengan menyajikan informasi yang lebih lengkap dan terstruktur terhadap produk bunga yang ditawarkan serta dapat memberikan informasi secara lengkap tentang profil perusahaan. Dengan adanya sistem yang baru ini dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi produk lebih mudah dan cepat pada Rizflorist Palembang. Dalam membuat sistem

informasi berbasis *website* memiliki banyak keuntungan salah satunya dengan adanya *website* toko Rizflorist lebih terlihat profesional dan lebih terpercaya, serta pemilik toko memiliki nama domain untuk *website* nya sendiri karena nama setiap toko pada *website* akan bebrbeda dengan yang lainnya,.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat perancangan sistem informasi penjualan berbasis *website* sebagai media informasi untuk membantu pemasaran terutama dalam bidang promosi serta penyampaian informasi produk secara detail kepada masyarakat atau pembeli guna mencapai memenuhi target penjualan. Penulis menyajikan perancangan sistem informasi penjualan ini dalam bentuk laporan akhir yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEBSITE PADA RIZFLORIST PALEMBANG MENGGUNAKAN GOOGLE SITES”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan berbasis *website* pada Rizflorist Palembang”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan pada laporan akhir ini lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan, maka penulis memberikan batasan pembahasan hanya pada rancangan sistem informasi pada aspek tampilan produk pada Rizflorist Palembang”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk merancang perencanaan sistem informasi penjualan berbasis *website* pada Rizflorist Palembang

1.4.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan ini adalah

1. Bagi Perusahaan

Dapat membantu pengelolaan bisnis yang lebih baik efisien dari sebelumnya karena sudah memiliki sistem informasi berbasis *website*

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan bacaan ataupun referensi untuk penelitian yang sedang dilakukan khususnya yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi berbasis *website*.

3. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang perancangan *web*

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Hardani (2020:54) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

Dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan peneliti dalam penulisan laporan akhir ini adalah metode deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat ilmiah maupun rekayasa manusia, yang

lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. data kualitatif yang dilakukan dalam penulisan laporan akhir ini berupa wawancara, dan riset keperpustakaan.

1.5.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Rizflorist Palembang yang beralamat di Jl. Demang Lebar Daun, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.3 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data:

a Data Primer

Menurut Hardani (2020:121) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dari Rizflorist Palembang.

b. Data Sekunder

Menurut (Hardani 2020:121) data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau dokumen. Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan dan data yang telah diolah oleh Rizflorist Palembang mengenai data penjualan, Sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi pada Rizflorist Palembang.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan(*Field Research*)

Sugiyono (2018:14) Riset Lapangan/ Penelitian Lapangan Adalah penelitian dimana data di peroleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya, sehingga sumber data dalam riset lapangan adalah sumber primer. Peneliti mendatangi tempat yang menjadi objek pembahasan untuk memperoleh data-data yang peneliti butuhkan pada Rizflorist Palembang. Adapun teknik yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Menurut Hardani (2020:138) wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Pada laporan akhir ini penulis. Penulis melakukan wawancara mendalam untuk menggali data maupun informasi sebanyak-banyaknya tentang penjualan produk, sistem promosi yang digunakan, serta minat pembeli terhadap produk yang ditawarkan.

Dalam penelitian ini penulis membutuhkan sumber data atau informasi yang disebut sebagai *informan*.

Menurut Bungin (2021) *informan* adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh peneliti. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Penulis melakukan wawancara dengan bapak Rizki. sebagai pemilik toko Rizflorist Palembang (*informan*). Penulis memilih bapak Rizky karena beliau memiliki pengetahuan mengenai tempat yang diteliti secara lebih detail dan juga ikut turun kelapangan untuk melakukan strateginya.

b. Dokumentasi

Menurut Hardani (2020:149) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berbentuk gambar foto, sketsa, arsip dan lain-lain pada Rizflorist Palembang.

2 Studi Kepustakaan

Hardani (2020:227) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan refensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Pada Laporan Akhir ini penulis membaca dan mempelajari berbagai literatur, jurnal, buku, *browsing* serta penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang ada sebagai bahan masukan penelitian dalam penulisan laporan akhir ini.

1.5.5 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah analisis kualitatif deskriptif, dimana penulis selain mengolah dan menyajikan data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara, juga melakukan analisis data kualitatifnya. Hal ini dimaksudkan agar dapat mensinergikan antara beberapa data yang telah didapatkan dengan berbagai literatur maupun data-data lain yang telah dipersiapkan. Kemudian penulis merancang sistem informasi berbasis *website* berdasarkan Rizflorist Palembang.

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

1.5.6 Metodologi Perancangan Sistem Informasi

Dalam pembuatan sistem informasi berbasis *website* tentunya dibutuhkan suatu alur perancangan dari *website* tersebut. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam pembuatan *website*:

1. Kebutuhan

Sebelum memulai pembuatan aplikasi, penting untuk memahami kebutuhan yang ingin dipenuhi. Penulis memastikan bahwa *website* yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan untuk Rizflorist Palembang

2. Pengumpulan data

Setelah menganalisis kebutuhan maka penulis dapat mengetahui data apa saja yang dibutuhkan untuk pembuatan *website*. Dalam

pembuatan *website* ini penulis mengumpulkan data apa saja yang dibutuhkan pada Rizflorist Palembang.

3. Perancangan Website

Merancang tampilan aplikasi yang diinginkan dan disesuaikan dengan data yang sudah dikumpulkan. Penulis bekerja sama dengan pihak Rizflorist untuk memastikan bahwa desain aplikasi memenuhi harapan dan kebutuhan mereka.

5. Pembuatan Website

Pada tahap ini adalah tahap pembuatan website menggunakan *google site* serta mendesain *website*

6. Uji Coba

Setelah pembuatan website, maka dilakukan uji coba guna untuk mengetahui apakah *website* yang telah dirancang tersebut berjalan dengan lancar dan berguna bagi pihak Rizflorist Palembang. Apabila dapat berguna dengan baik maka dapat dinyatakan berhasil, akan tetapi sebaliknya apabila aplikasi dinyatakan masih sulit untuk digunakan maka aplikasi dinyatakan gagal dan harus dilakukan pemeriksaan ulang.

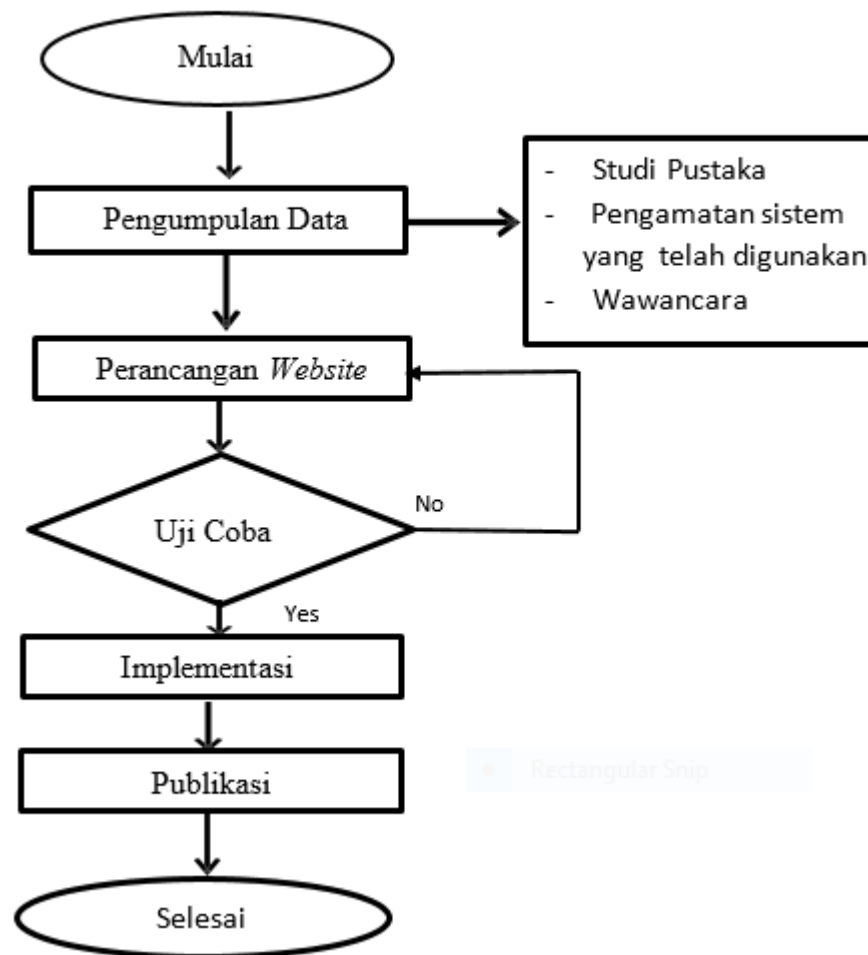
7. Implementasi

Tahap ini merupakan tahap penyesuaian dimana admin harus dapat benar-benar menguasai *website* baru dan pengunjung juga dapat lebih mudah untuk mengakses dan mendapatkan informasi mengenai produk atau jenis bunga apa saja yang ada pada Rizflorist Palembang.

8. Publikasi

Langkah selanjutnya adalah mempublikasi situs secara *online*. Ini akan membuat situs dapat diakses oleh pengguna lain di *website*

Untuk lebih jelasnya, penulis membuat flowchart mengenai langkah-langkah pembuatan sistem informasi penjualan berbasis *website*



Gambar 1.1 *Flowchart* Sistem Informasi Penjualan Berbasis *Website*
Sumber: Data Primer Diolah, 2024